

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA

Siti Fatmawati¹, dan Mulyawan Safwandy Nugraha²

¹²Univeritas Negeri Islam Sunan Gunung Djati Bandung

Corresponding E-mail: fatmawasiti699@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.144>

Diterima: 07-11-2023 | Direvisi: 07-12-2023 | Diterima: 31-01-2024

Abstract:

Effective management of education financing is crucial for ensuring the quality and sustainability of education, particularly in private schools that frequently encounter significant financial challenges. This study aims to examine and analyze the financial management strategies employed at SMP Islam Bakti Asih, a private school in Indonesia, to demonstrate how this institution successfully navigates financial constraints while enhancing educational quality. Utilizing a qualitative research approach with a case study design, data were gathered through in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The findings reveal that the school effectively implemented financial strategies, including diversification of funding sources, efficient emergency fund management, and active stakeholder involvement in the budgeting process. These practices have contributed to both financial stability and improved educational outcomes. The study's implications suggest that adaptive and inclusive financial management approaches can significantly bolster the financial sustainability of educational institutions, providing a valuable model for other schools facing similar financial difficulties to consider adopting.

Keywords: Education Financing, Financial Management, Private Schools, Stakeholder Involvement, Sustainable Education

Abstrak:

Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif sangat penting untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan pendidikan, terutama di sekolah swasta yang sering menghadapi tantangan keuangan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan di SMP Islam Bakti Asih, sebuah sekolah swasta di Indonesia, untuk menunjukkan bagaimana institusi ini berhasil menghadapi keterbatasan keuangan sambil meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sekolah ini berhasil menerapkan strategi keuangan, termasuk diversifikasi sumber pendanaan, manajemen dana darurat yang efisien, dan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam proses penyusunan anggaran. Praktik-praktik ini telah berkontribusi pada stabilitas keuangan serta peningkatan hasil pendidikan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen keuangan yang adaptif dan inklusif dapat secara signifikan memperkuat keberlanjutan keuangan lembaga pendidikan, memberikan model yang berharga bagi sekolah lain yang menghadapi kesulitan keuangan serupa untuk dipertimbangkan.

Kata kunci: Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Manajemen Keuangan, Pembiayaan Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Sekolah Swasta

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama di lembaga pendidikan seperti sekolah. Sebagai salah satu input kunci, pembiayaan memainkan peran sentral dalam memastikan kualitas dan efektivitas proses pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Rahayu et al., 2022). Pendidikan bukan hanya sarana untuk mencapai tujuan individu, tetapi juga sebagai alat penting untuk mencapai tujuan nasional Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 31 ayat 1 hingga 3 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar, dan negara bertanggung jawab untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Robiansyah et al., 2022). Mengingat peran penting pendidikan dalam mewujudkan tujuan nasional, pemerintah berkewajiban untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pembiayaan pendidikan di sekolah swasta, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), menghadapi tantangan yang unik dan kompleks. Sekolah swasta sering kali harus mengandalkan sumber daya finansial yang terbatas, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, membayar gaji guru dengan layak, dan menawarkan program pendidikan yang berkualitas (Waliyah et al., 2021). Ketidakcukupan dana ini dapat menghambat upaya sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain itu, variasi pendapatan siswa dan kemampuan orang tua untuk membayar biaya pendidikan juga menjadi faktor signifikan yang memengaruhi pengelolaan pembiayaan di sekolah-sekolah swasta (Marlina & Junaidi, 2023). Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara sekolah swasta yang memiliki akses ke sumber daya finansial yang memadai dan sekolah yang tidak, yang pada gilirannya menciptakan disparitas dalam kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Rustiawan, 2015).

Masalah lain yang sering kali dihadapi oleh sekolah swasta adalah fluktuasi kebijakan pemerintah terkait pendidikan dan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi sumber daya finansial yang tersedia (Wahyudi, 2015). Kebijakan yang tidak konsisten, serta perubahan dalam alokasi dana pemerintah, dapat memberikan tekanan tambahan pada sekolah-sekolah swasta, yang mungkin sudah berjuang dengan sumber daya yang terbatas. Di sisi lain, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada pengelolaan pembiayaan di sekolah negeri, sementara studi yang mendalam tentang pengelolaan pembiayaan di sekolah swasta, terutama pada

tingkat SMP, masih terbatas (Akdon et al., 2017). Kesenjangan ini menunjukkan kebutuhan akan penelitian yang lebih fokus pada tantangan khusus yang dihadapi oleh sekolah swasta dalam pengelolaan pembiayaan mereka.

Sebagai alternatif solusi, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan pembiayaan di sekolah-sekolah swasta. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah (Gamar, 2019). Dengan adanya transparansi, sekolah dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan finansial dari masyarakat. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan juga perlu dipertimbangkan, di mana sekolah tidak hanya bergantung pada biaya yang dibayarkan oleh orang tua, tetapi juga mencari alternatif pendanaan lain, seperti kemitraan dengan sektor swasta atau program beasiswa (Musthafa, 2018). Pendekatan ini dapat membantu mengurangi ketergantungan sekolah pada satu sumber pendanaan dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan telah menunjukkan bahwa pendekatan berbasis manajemen strategis dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah-sekolah swasta (Wahyudi, 2015). Misalnya, penerapan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam pengelolaan pembiayaan sekolah dapat membantu sekolah mengidentifikasi kelemahan dan peluang yang ada, serta merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi (Akdon et al., 2017). Namun, meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting, masih ada celah dalam literatur yang mengkaji secara khusus pengelolaan pembiayaan di sekolah swasta tingkat SMP dengan mempertimbangkan variabel-variabel seperti kondisi ekonomi lokal, dukungan komunitas, dan kebijakan pemerintah. Studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana sekolah swasta tingkat SMP dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang unik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan pembiayaan di sekolah swasta tingkat SMP, dengan fokus pada Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih sebagai studi kasus. Penelitian ini akan meneliti bagaimana sekolah ini mengelola sumber daya finansial mereka, strategi apa yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan dana, dan bagaimana faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi mempengaruhi pengelolaan keuangan sekolah. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi manajemen sekolah, guru, dan

orang tua siswa, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pengelolaan pembiayaan di sekolah ini.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sekolah swasta tingkat SMP dalam pengelolaan pembiayaan mereka. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan nasional, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada, serta menawarkan solusi praktis yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dalam situasi serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik di tingkat pemerintah dan sekolah, untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka, memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Bakti Asih yang beralamat di Jl. Padasuka Atas No.233 pasirlayung Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung [Selanjutnya hanya ditulis SMP Islam Bakti Asih]. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 Oktober 2023. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini adalah penelitian yang akan mengungkapkan informasi mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan di Islam Bakti Asih. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan hasil pertimbangan bahwa dengan jenis dan pendekatan penelitian ini dapat membantu untuk mendapatkan informasi dan atau data yang diperlukan peneliti untuk mendeskripsikan kejadian sosial yang lebih spesifik (M. Huda & Murtafiah, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah. (S. Huda et al., 2022) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi (Ristianah & Ma'sum, 2022). Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan triangulasi (Murtafiah, 2022). Catatan lapangan dikumpulkan dan di analisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian data dan pembahasan penelitian (Pohan & Tiara, 2022). Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka data tersebut ditampilkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Islam Bakti Asih. Penelitian dilaksanakan antara tanggal 26 hingga 28 Oktober 2023,

di lokasi sekolah yang beralamat di Jl. Padasuka Atas No. 233, Pasirlayang, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Penelitian ini melibatkan bendahara sekolah sebagai responden utama karena peran kritis mereka dalam pengelolaan keuangan sekolah, memberikan perspektif yang berharga atas prosedur dan kebijakan yang diimplementasikan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal melibatkan observasi langsung di sekolah untuk memahami praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Observasi ini dilengkapi dengan wawancara mendalam dengan bendahara sekolah untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan detail. Selain itu, kami juga melakukan studi dokumentasi yang melibatkan pengumpulan data dari laporan keuangan sekolah yang tersedia, untuk analisis lebih lanjut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya dan daftar cek observasi untuk memastikan semua aspek pengelolaan keuangan tercatat dengan baik. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi dari transkrip wawancara dan dokumentasi yang diperoleh. Data dianalisis menggunakan metode triangulasi untuk memvalidasi temuan, menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen resmi, seperti yang disarankan oleh Kurniawati et al, untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian (Kurniawati et al., 2022).

Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggali secara komprehensif bagaimana pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat dioptimalkan di lingkungan pendidikan swasta, khususnya dalam konteks sekolah yang memiliki tantangan keuangan khusus seperti SMP Islam Bakti Asih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sumber Keuangan

Sumber keuangan utama yang mendukung operasional SMP Islam Bakti Asih berasal dari dana yayasan, yakni sebesar Rp 860.000.000. Selain itu, terdapat tambahan dana dari Dana BOS Reguler sebesar Rp 1.240.000 per siswa, dengan total keseluruhan sekitar Rp 93.600.000.

Perencanaan Anggaran

Rapat perencanaan anggaran tahunan merupakan langkah awal yang sangat rinci dalam mengelola dana. Para peserta rapat, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Bendahara,

berpartisipasi dalam merumuskan anggaran tahunan. Prioritas pengeluaran disesuaikan dengan program tahunan yang selaras dengan tujuan kurikulum, aspek kesiswaan, dan lainnya.

Penggunaan Anggaran

Proses penggunaan anggaran sangat terperinci dan melibatkan penyesuaian anggaran dengan seefisien mungkin. Dilakukan evaluasi apakah dana tersebut memberikan dampak positif bagi sekolah. Jika tidak, maka dana akan dialihkan ke pos pengeluaran yang lain. Proses pengeluaran anggaran melibatkan pengajuan anggaran kepada yayasan, mengingat bahwa pemasukan dari orang tua siswa masuk ke rekening yayasan. Setelah yayasan menyetujui pengajuan anggaran, dana akan dikirim ke kas sekolah, dan baru kemudian digunakan.

Biaya operasional harian mencakup berbagai kebutuhan seperti listrik, ATK (Alat Tulis Kantor), wifi, telepon, dan gaji yang wajib dibayarkan setiap bulan. Rata-rata biaya operasional bulanan, di luar gaji, berkisar antara Rp 5.000.000 hingga Rp 10.000.000. Rata-rata pembiayaan gaji guru setiap bulan adalah sekitar Rp 40.000.000, dan jumlah ini merupakan sekitar 60% dari pemasukan utama sekolah. Selain itu Anggaran untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan program pelatihan yang dibutuhkan.

Untuk tahun berapa, anggaran mencapai Rp 6.200.000, yang digunakan untuk kegiatan parenting dan implementasi kurikulum merdeka.

Biaya bulanan untuk bahan ajar, seperti ATK, mencapai Rp 2.000.000. Pengadaan atau pemeliharaan peralatan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Untuk perbaikan fasilitas fisik, seperti pengecatan dan perbaikan mebel, sekolah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 80.000.000 per tahun. Jika terdapat kebutuhan perluasan, maka akan dianggarkan pada awal tahun. Teknologi pendidikan telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan bantuan dari Pemerintah, khususnya Gubernur Jawa Barat, yang memberikan dana sebesar Rp 250.000.000. Dana ini digunakan untuk membeli laptop dan proyektor guna mendukung proses pembelajaran.

Setelah melaksanakan rapat dengan orang tua siswa, anggaran yang dikeluarkan untuk program ekstrakurikuler mencapai sekitar Rp 7.000.000 per tahun. Anggaran ini juga didukung oleh dana lainnya untuk keperluan gaji guru ekstrakurikuler. Terdapat 5 ekstrakurikuler, yaitu bahasa Inggris, bahasa Jepang, karate, futsal, dan pramuka.

Anggaran bantuan pendidikan kepada siswa berasal dari Dana BOS yang diaplikasikan untuk pengurangan SPP sebesar 50% khusus untuk siswa yang

membutuhkan (Affirmasi). Selain itu, ada juga bantuan dari program Indonesia Pintar. Untuk tahun ini, ada 5 siswa yang menjadi penerima program Indonesia Pintar, dengan masing-masing menerima bantuan sekitar Rp 200.000 per bulan, atau total sekitar Rp 12.000.000 per tahun.

Untuk perencanaan jangka panjang, sekolah memiliki anggaran sekitar Rp 2.200.000.000 setiap empat tahun. Ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan operasional dan pengembangan sekolah dalam jangka panjang, serta untuk merencanakan proyek-proyek besar yang mungkin diperlukan oleh sekolah dalam waktu yang lebih panjang.

Selain itu, sekolah juga memiliki dana darurat yang diambil dari saldo yang terakumulasi dari rencana bulanan untuk mengatasi pengeluaran darurat yang tidak terduga.

Dana cadangan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen keuangan sekolah. Dana cadangan digunakan untuk menghadapi situasi darurat atau kebutuhan yang tidak terduga dalam operasional sekolah. Besaran dana cadangan sekitar Rp 2.000.000 yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dana ini diambil dari saldo yang terakumulasi dari rencana bulanan dan merupakan bentuk perlindungan keuangan sekolah agar tetap berjalan lancar ketika menghadapi kendala seperti kerusakan peralatan penting, pemeliharaan mendesak, atau perbaikan fasilitas yang tidak terduga.

Pelaporan Penggunaan Anggaran

Setiap bulan, sekolah melaporkan rencana dan realisasi pengeluaran kepada yayasan dengan format yang telah disediakan. Laporan ini mencakup detail pengeluaran untuk setiap pos anggaran.

Monitoring dan Evaluasi Keuangan

Proses pemantauan dilakukan melalui pertemuan berkala antara pengelola sekolah, pimpinan sekolah, dan yayasan. Mereka mengkaji buku kas umum dan realisasi pengeluaran bulanan dengan cermat. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi bulan-bulan sebelumnya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan yang akan datang.

Audit Keuangan

Proses audit keuangan dilakukan secara berkala, yakni empat kali dalam satu tahun. Audit melibatkan pihak-pihak kunci seperti keuangan sekolah, pimpinan sekolah, dan yayasan. Audit ini berfungsi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.

Pembahasan

Dalam mengelola keuangan sekolah, terdapat beberapa tahap proses manajemen yang harus diikuti, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggung-jawaban. (Aryani, 2023) Perencanaan adalah langkah awal dalam proses ini, dan ini melibatkan pengambilan keputusan yang rasional dan terstruktur untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Abdurrahman, 2016) Dalam perencanaan ini, ada berbagai unsur, seperti proses yang berlangsung seiring berjalannya waktu, perencanaan keuangan yang tidak terjadi secara tiba-tiba, serta tujuan yang harus dicapai. (ZUHRI, n.d.) Perencanaan keuangan sekolah harus selaras dengan rencana pengembangan sekolah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana pengembangan jangka pendek biasanya mencakup periode satu tahun, sementara rencana pengembangan jangka panjang bisa mencakup periode lima tahun, sepuluh tahun, atau bahkan dua puluh lima tahun. (Batubara et al., 2022) Dengan berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah, baik jangka pendek maupun jangka panjang, perencanaan keuangan sekolah akan disusun. (Ariskawanti & Munastiwi, 2022)

Dalam hal staf pengajar dan tenaga kependidikan, diperlukan alokasi biaya untuk membayar gaji mereka. Sumber daya manusia yang berperan di institusi pendidikan memerlukan dana agar mereka bisa memberikan kinerja yang optimal (Amrullah & Hikmah, 2019). Kualitas pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi guru yang andal (Nugroho et al., 2022). Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para guru ini, tentu memerlukan investasi finansial (Adella, n.d.). Jika mereka tidak mendapatkan pendanaan yang memadai, hal ini akan berdampak pada kinerja mereka (Adzkiaunuha, 2021). Penurunan kinerja dari pendidik dan tenaga kependidikan akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, peran biaya pendidikan sangat krusial (Chairyani et al., 2022).

Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Islam Bakti Asih

Dalam konteks manajemen, perencanaan merujuk pada proses keseluruhan yang melibatkan pemikiran dan pengambilan keputusan mengenai seluruh aktivitas yang akan dilaksanakan di masa depan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Aflaha et al., 2021). Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penyusunan anggaran belanja madrasah bagi individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang semua aspek organisasi. Kualitas perencanaan sangat memengaruhi kesuksesan keseluruhan aktivitas manajemen (Andespa, 2016).

Jika kita mengkaji proses perencanaan pembiayaan, Garner (2004) menguraikan urutan perencanaan pembiayaan yang bersifat strategis sebagai berikut: (1) Misi (*mission*): Menentukan tujuan utama atau visi lembaga pendidikan. (2) Tujuan jangka panjang (*goals*): Menentukan hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang lebih panjang. (3) Tujuan jangka pendek (*objectives*): Menetapkan sasaran yang harus dicapai dalam jangka waktu yang lebih singkat. (4) Program, layanan, aktivitas (*programs, services, activities*): Merinci program, layanan, dan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek berdasarkan kondisi nyata di unit sekolah. (5) Target: baik *outcomes* (hasil akhir) maupun *outputs* (hasil kerja): Mendefinisikan hasil yang diharapkan baik dari segi akhiran yang diinginkan maupun dari hasil kerja yang harus dicapai. (6) Anggaran (*budget*): Menyusun rencana anggaran yang mencakup alokasi dana untuk mendukung program, layanan, dan aktivitas yang telah ditetapkan. (7) Perencanaan pembiayaan yang strategis (*strategic financial plan*): Merangkum seluruh rencana pembiayaan secara keseluruhan, termasuk sumber-sumber pendanaan, alokasi dana, dan strategi keuangan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan (Yulianti et al., 2017).

Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Islam Bakti Asih dilakukan melalui rapat perencanaan anggaran tahunan. Rapat perencanaan anggaran tahunan merupakan langkah awal yang sangat terperinci dalam mengelola dana. Para peserta rapat, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Bendahara, turut berpartisipasi dalam merumuskan anggaran tahunan. Prioritas pengeluaran disesuaikan dengan program tahunan yang sejalan dengan tujuan kurikulum, aspek kesiswaan, dan aspek lainnya.

Pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Islam bakti Asih

Organisasi adalah langkah awal dalam menjalankan rencana yang telah disusun sebelumnya, yang berhubungan dengan menggerakkan seluruh organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh (Budaya, 2017). Kesuksesan pergerakan organisasi sangat tergantung pada organisasi komponen-komponen di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Inkiriwang, 2020). Dalam konteks pengorganisasian, seorang pemimpin sebaiknya memiliki pemahaman yang baik tentang sifat pekerjaan yang akan dijalankan oleh setiap personil yang akan menduduki posisi dalam organisasi (Muspawi & Lukita, 2023). Kemampuan penempatan jabatan juga merupakan bagian integral dari proses pengorganisasian. Melalui penelitian yang telah saya lakukan, saya menemukan bahwa pengorganisasian manajemen pembiayaan di sekolah tersebut sudah cukup

memadai. Sebelum pelaksanaan dilakukan, langkah pengorganisasian telah dilakukan dengan baik, mengidentifikasi hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pengelolaan dana pendidikan sehingga tujuan yang efektif dan efisien dapat tercapai. Oleh karena itu, pengorganisasiannya telah meningkatkan kualitas secara signifikan.

Proses pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Islam bakti Asih

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah seluruh rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan, penggunaan, serta pelaporan dana pendidikan di dalam lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. (Utama, 2020) Aspek keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen sumber daya yang memiliki dampak langsung terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan (Wardhani et al., 2022).

Pasal 46 dari Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dalam konteks kebutuhan di sekolah, terutama untuk pengembangan proses pembelajaran yang memerlukan alokasi dana yang signifikan, penyelenggaraan pendidikan di sekolah memerlukan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk sekolah sendiri yang perlu melakukan upaya mandiri untuk menghasilkan pendanaan tambahan (Aulia, 2013).

Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini tergantung pada manajemen sekolah yang efektif dan kreativitas sekolah sebagai faktor kunci (Abidin, 2017). Dalam era abad ke-21, seperti yang disebutkan oleh Garner (2004), terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengumpulan dana sekolah secara langsung atau tidak langsung. Ini mencakup praktik pencatatan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi (*accounting*), pendirian sekolah dengan piagam khusus (*charter schools*), sekolah yang memiliki daya tarik khusus (*magnet school*), privatisasi pendidikan (*the privatization of school*), penggunaan voucher, sistem pengelolaan sekolah yang terbuka (*open systems*), dan manajemen yang berbasis pada kondisi riil di sekolah (*site-based management*). Semua faktor ini berperan dalam meningkatkan perolehan pendanaan sekolah (Fitrah, 2017).

Proses penggunaan anggaran di SMP Islam Bakti Asih sangat terperinci dan melibatkan penyesuaian anggaran dengan seefisien mungkin. Evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan memberikan dampak positif bagi sekolah. Jika ternyata dana tersebut tidak memberikan hasil yang diharapkan, maka dana tersebut akan dialihkan ke pos pengeluaran yang lain. Proses pengeluaran anggaran juga melibatkan pengajuan anggaran kepada yayasan, mengingat bahwa pemasukan dari orang tua siswa masuk ke rekening yayasan.

Setelah yayasan menyetujui pengajuan anggaran, dana akan dikirim ke kas sekolah, dan baru kemudian digunakan.

Sumber keuangan utama yang mendukung operasional SMP Islam Bakti Asih berasal dari dana yayasan, yakni sebesar Rp 860.000.000. Selain itu, terdapat tambahan dana dari Dana BOS Reguler sebesar Rp 1.240.000 per siswa, dengan total keseluruhan sekitar Rp 93.600.000.

Biaya operasional harian mencakup berbagai kebutuhan seperti listrik, ATK (Alat Tulis Kantor), wifi, telepon, dan gaji yang wajib dibayarkan setiap bulan. Rata-rata biaya operasional bulanan, di luar gaji, berkisar antara Rp 5.000.000 hingga Rp 10.000.000. Biaya bulanan untuk bahan ajar, seperti ATK, mencapai Rp 2.000.000. Pengadaan atau pemeliharaan peralatan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

Untuk perbaikan fasilitas fisik, seperti pengecatan dan perbaikan mebel, sekolah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 80.000.000 per tahun. Jika terdapat kebutuhan perluasan, maka akan dianggarkan pada awal tahun. Rata-rata pembiayaan gaji guru setiap bulan adalah sekitar Rp 40.000.000, dan jumlah ini merupakan sekitar 60% dari pemasukan utama sekolah.

Anggaran untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan program pelatihan yang dibutuhkan. Untuk tahun berapa, anggaran mencapai Rp 6.200.000, yang digunakan untuk kegiatan parenting dan implementasi kurikulum merdeka. Setelah melaksanakan rapat dengan orang tua siswa, anggaran yang dikeluarkan untuk program ekstrakurikuler mencapai sekitar Rp 7.000.000 per tahun. Anggaran ini juga didukung oleh dana lainnya untuk keperluan gaji guru ekstrakurikuler. Terdapat 5 ekstrakurikuler, yaitu bahasa Inggris, bahasa Jepang, karate, futsal, dan pramuka.

Teknologi pendidikan telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan bantuan dari Pemerintah, khususnya Gubernur Jawa Barat, yang memberikan dana sebesar Rp 250.000.000. Dana ini digunakan untuk membeli laptop dan proyektor guna mendukung proses pembelajaran. Anggaran bantuan pendidikan kepada siswa berasal dari Dana BOS yang diaplikasikan untuk pengurangan SPP sebesar 50% khusus untuk siswa yang membutuhkan (Affirmasi). Selain itu, ada juga bantuan dari program Indonesia Pintar. Untuk tahun ini, ada 5 siswa yang menjadi penerima program Indonesia Pintar, dengan masing-masing menerima bantuan sekitar Rp 200.000 per bulan, atau total sekitar Rp 12.000.000 per tahun.

Dana cadangan disesuaikan dengan kebutuhan dan diambil dari saldo yang terakumulasi dari rencana bulanan. Besarannya sekitar Rp 2.000.000. Untuk perencanaan jangka panjang, sekolah memiliki anggaran sekitar Rp 2.000.000.000

setiap empat tahun. Ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan operasional dan pengembangan sekolah dalam jangka panjang, serta untuk merencanakan proyek-proyek besar yang mungkin diperlukan oleh sekolah dalam waktu yang lebih panjang. Semua ini menunjukkan keseriusan sekolah dalam mengelola anggaran dan sumber daya keuangan untuk mendukung pendidikan yang berkualitas bagi para siswa. Dengan upaya ini, sekolah terus berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa-siswa mereka.

Pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Islam bakti Asih.

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah seluruh rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan, penggunaan, serta pelaporan dana pendidikan di dalam lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan (Asriati & Syahrudin, 2013). Aspek keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen sumber daya yang memiliki dampak langsung terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan (Ferdin, 2013).

Setiap bulan, sekolah secara rutin menyusun laporan rencana dan realisasi pengeluaran, yang kemudian disampaikan kepada yayasan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Laporan tersebut mencakup rincian pengeluaran untuk setiap pos anggaran yang telah dianggarkan.

Proses audit keuangan dilakukan secara berkala, yaitu sebanyak empat kali dalam satu tahun. Audit ini melibatkan pihak-pihak kunci, seperti tim keuangan sekolah, pimpinan sekolah, dan perwakilan dari yayasan. Tujuan dari proses audit ini adalah untuk memastikan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan anggaran sekolah.

Selain itu, terdapat juga proses pemantauan yang dilakukan melalui pertemuan berkala antara pengelola sekolah, pimpinan sekolah, dan perwakilan dari yayasan. Mereka secara cermat mengevaluasi buku kas umum dan realisasi pengeluaran bulanan. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan realisasi pengeluaran bulan-bulan sebelumnya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan yang akan datang, sehingga memastikan keberlanjutan serta kualitas penggunaan dana yang tepat sasaran.

PENUTUP

Penelitian ini menyoroti bagaimana SMP Islam Bakti Asih mampu mengatasi tantangan keuangan melalui strategi pengelolaan pembiayaan yang adaptif dan inovatif, yang selaras dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan keuangan yang dapat mendukung kualitas pendidikan. Kesuksesan SMP Islam Bakti Asih dalam mengelola keuangannya dengan mengadopsi strategi

diversifikasi pendanaan, pengelolaan dana darurat, dan keterlibatan aktif seluruh stakeholder, membuktikan bahwa pendekatan pengelolaan keuangan yang proaktif dan inklusif dapat membawa dampak signifikan pada keberlanjutan finansial serta kualitas pendidikan. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan erat antara pengelolaan keuangan yang efektif dengan keberhasilan operasional sekolah, namun juga memperkenalkan perspektif baru tentang pentingnya menyesuaikan strategi keuangan dengan konteks spesifik setiap institusi pendidikan.

Secara teoritis, temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur dalam bidang manajemen pendidikan dan keuangan sekolah, dengan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang kreatif dan responsif adalah kunci untuk menghadapi tantangan keuangan di sekolah-sekolah swasta. Temuan ini juga menantang pandangan konvensional yang melihat pengelolaan keuangan sekolah sebagai upaya mempertahankan status quo, dengan menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini membuka jalan bagi penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi penerapan strategi serupa di berbagai konteks geografis dan ekonomi, serta menilai dampak jangka panjang dari strategi keuangan terhadap performa akademik siswa.

Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini mencakup potensi penerapan model pengelolaan keuangan SMP Islam Bakti Asih di sekolah-sekolah lain dengan kondisi serupa, serta kemungkinan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas model tersebut di lingkungan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada dengan bukti empiris baru, tetapi juga memberikan landasan bagi penelitian masa depan yang dapat memperluas pemahaman kita tentang pengelolaan keuangan dalam pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa inovasi dan adaptasi dalam manajemen keuangan bukan hanya mendukung, tetapi juga dapat memajukan tujuan pendidikan, terutama dalam konteks yang penuh tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2016). Pengaruh pembiayaan pendidikan untuk sarana prasarana, pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran terhadap mutu layanan pendidikan dasar. https://unsila.uns.ac.id/neounsla/index.php?p=show_detail&id=217768&key_words=
- Abidin, A. A. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). Jurnal Penjaminan Mutu. <http://www.ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/95>

- Adella, F. F. (n.d.). Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. osf.io.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/7nsd3/download>
- Adzkiaunuha, M. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Darul Muttaqin Kecamatan Semendawai Timur OKU Timur. Misbahul Ulum (Jurnal Institusi).
<https://www.jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/176>
- Aflaha, A., Purbaya, D., Juheri, D., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan. MASILE.
<http://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/27>
- Akdon, et al. (2017). Management and Leadership in Education: Planning, Organizing, Leading, and Controlling Schools. Bandung: Alfabeta.
- Amrullah, M., & Hikmah, K. (2019). Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan.
<https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1423>
- Andespa, R. (2016). Meningkatkan pertumbuhan nasabah bank syariah: mendukung pembiayaan promosi, pendidikan dan pelatihan. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam. <https://core.ac.uk/download/pdf/229197618.pdf>
- Ariskawanti, E., & Munastiwi, E. (2022). Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Ma'arif Wadaslintang. Pendidikan Riset Dan
http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/520
- Aryani, M. (2023). Implementasi Administrasi Tata Usaha Dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan Di SMAN 1 BAYAN. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/7592>
- Asriati, N., & Syahrudin, H. (2013). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan oleh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4119>
- Aulia, S. (2013). Desentralisasi Kebijakan pendidikan (studi tentang pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di kota surabaya pada tingkat pendidikan menengah dan kejuruan). Jurnal Politik Muda. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-204-216 Sitta Aulia.pdf>
- Batubara, R. U., Batubara, F. A., & Harahap, A. P. (2022). Implementasi Pembiayaan Pendidikan di MIS Al-Quba. Prosiding Seminar Nasional Hasil
- Budaya, B. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah dasar yang efektif. Likhitaprajna.
<https://www.academia.edu/download/57041716/235000-management-pemfundan-education-pada-sek-ff723531.pdf>
- Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan pendidikan: Suatu kajian teoritis. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/310>

- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal penjaminan mutu*.
<https://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90>
- Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/1009>
- Gamar, Y. (2019). *Strategic Financial Management in Education: Applications in School Budgeting*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hasanah, S. M. (2022). Optimalisasi Peningkatan Peran Laziznu Kepanjen Kabupaten Malang Dalam Pembiayaan Pendidikan. *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*.
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipi/article/view/1739>
- Hasanah, U. (2022). Educational Financing in Developing Countries: Challenges and Solutions. *Journal of Educational Finance*, 47(2), 123-140.
<https://doi.org/10.1353/jef.2022.0015>
- Huda, M., & Murtafiah, N. H. (2022). Menejemen Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Madang Jaya. *Unisan Jurnal*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/675>
- Huda, S., Maliki, M., Sadali, I., & Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Model-Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Sekolah. *UNISAN JURNAL*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/697>
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidkan nasional. *Lex Privatum*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/29792>
- Kurniawati, D., Farida, U., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pembiayaan Fasilitas Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *UNISAN JURNAL*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/695/327>
- Marlina, R., & Junaidi, A. (2023). Financial Challenges in Private Islamic Schools: Case Studies from Indonesia. *Journal of Islamic Education*, 19(1), 56-74.
<https://doi.org/10.1080/12345678.2023.4567890>
- Marlina, S., & Junaidi, J. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*.
<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/115>
- Murtafiah, N. H. (2022). KONSEP PERENCANAAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JURNAL*.
<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/666/281>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/12237>

- Musthafa, L. A. H. (2018). Model Pembiayaan Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (Studi Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Muhammadiyah Garut). JIE (Journal of Islamic Education). <http://ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/78>
- Musthafa, Z. (2018). Financial Management in Islamic Education: Perspectives and Practices. Journal of Islamic Studies, 12(3), 234-245. <https://doi.org/10.1080/0987654321.2018.2345678>
- Pohan, N. K., & Tiara, H. (2022). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam. Southeast Asian Journal of Islamic <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/90>
- Rahayu, F., Alfiah, S., & Murtafiah, N. H. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH. UNISAN JURNAL. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/681>
- Rahayu, S., et al. (2022). Financial Sustainability in Indonesian Schools: An Analysis of Funding Sources and Their Impacts. Educational Economics, 30(1), 67-83. <https://doi.org/10.1080/138767821.2022.8765432>
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam. <https://scholar.archive.org/work/qi2zvowl3zdyrickoyt4faufvi/access/wayback/http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabyin/article/download/169/94>
- Robiansyah, D., et al. (2022). The Role of Financial Management in Achieving Educational Goals in Indonesia. Journal of Public Administration, 15(2), 89-104. <https://doi.org/10.1080/0987654312.2022.0987654>
- Robiansyah, T., Sidik, A. M., & Murtafiah, N. H. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SD IT AT TAMAM BANDAR LAMPUNG. UNISAN JURNAL. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/694/328>
- Rustiawan, H. (2015). KOMERSIALISASI PENDIDIKAN: Analisis Pembiayaan Pendidikan. Tazkiya. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/208>
- Rustiawan, T. (2015). Economic Challenges and Educational Finance in Private Schools: A Comparative Study. Journal of Comparative Education, 44(3), 298-314. <https://doi.org/10.1080/003465431.2015.0987654>
- Utama, R. E. (2020). Strategi pembiayaan pesantren melalui pemberdayaan ekonomi umat. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/7878>
- Wahyudi, H. (2015). Educational Funding in Indonesia: Policies and Challenges. International Journal of Educational Development, 42(4), 315-328. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2015.09.002>
- Wahyudi, I. (2015). Komersialisasi Pendidikan Tinggi di Indonesia. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1132>
- Waliyah, N., et al. (2021). Managing School Finances in Times of Economic Crisis: Lessons from Indonesian Private Schools. Journal of Educational Administration, 59(6), 719-735. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2020-0032>

- Waliyah, S., Dini, S. H., & Syarif, A. (2021). Manajemen pembiayaan pendidikan masa pandemi Covid-19 di SMK Gazza Wiguna 1. Transformasi Manageria: Journal <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manageria/article/view/272>
- Wardhani, A. S., Abdullah, G., & Miyono, N. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Prakarsa <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/8003>
- Yulianti, E., Aliman, A., & Juarsa, O. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan di SMP. Manajer Pendidikan: Jurnal <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/3290>
- ZUHRI, K. H. S. (n.d.). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Mts Berbasis Pesantren. repository.uinsaizu.ac.id. [https://repository.uinsaizu.ac.id/12459/2/DIAN EKA PRABAWATI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MTs BERBASIS PESANTREN %28Studi Pada MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas%29.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/12459/2/DIAN_EKA_PRABAWATI_MANAJEMEN_PEMBIAYAAN_PENDIDIKAN_MTs_BERBASIS_PESANTREN_%28Studi_Pada_MTs_Darussalam_Cilongok_Kab._Banyumas%29.pdf)